

Peningkatan Kepedulian Masyarakat Kecamatan Pontianak Timur Terhadap Kesehatan Melalui Media Leaflet

Riza Linda¹⁾, Diah Wulandari Rousdy²⁾, Kustiati³⁾, Ari Hepi Yanti⁴⁾, Rahmawati⁵⁾, Riyandi⁶⁾, Junardi⁷⁾, Siti Ifadatin⁸⁾, Elvi Rusmiyanto⁹⁾, Tri Rima Setyawati¹⁰⁾, Rikhsan Kurniatuhadi¹¹⁾, Rafdinal¹²⁾, Masnur Turnip¹³⁾, Zulfa Zakiah¹⁴⁾, Mukarlina¹⁵⁾, Irwan Lovadi¹⁶⁾, Firman Saputra¹⁷⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾⁹⁾¹⁰⁾¹¹⁾¹²⁾¹³⁾¹⁴⁾¹⁵⁾¹⁶⁾¹⁷⁾ Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Corresponding Author: Diah Wulandari Rousdy, diah.wulandari.rousdy@fmipa.untan.ac.id

Abstrak: Kesehatan merupakan faktor kebutuhan utama manusia untuk dapat melangsungkan aktivitas hidup dengan sempurna. Kesehatan masyarakat terganggu bila terdapat kuman yang menginfeksi tubuh. Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini dapat menyebabkan infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Data bulan April 2020, Kecamatan Pontianak Timur dilaporkan mempunyai angka kasus positif Covid-19 paling tinggi diantara kecamatan lain di Kota Pontianak. Kelurahan di Kecamatan Pontianak Timur yang dilaporkan mempunyai angka kasus Covid-19 antara lain Kelurahan Tanjung Hulu, Kelurahan Parit Mayor, Kelurahan Banjar Serasan, Kelurahan Tambelan Sampit, Kelurahan Dalam Bugis dan Kelurahan Tanjung Hilir. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan cara mengatasi permasalahan kesehatan sangat perlu dilakukan suatu bentuk sosialisasi dengan cara memberikan edukasi tentang permasalahan kesehatan dan cara mengatasinya. Cara yang sangat memungkinkan pada masa pandemi ini adalah dengan tidak langsung bertatap muka namun dapat dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui leaflet dan contoh produk. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kesehatan dalam mencegah Covid-19 kepada masyarakat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan penyuluhan melalui leaflet yaitu cara pembuatan hand sanitizer dan masker serta contoh produk hand sanitizer dan masker yang diberikan kepada masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar masyarakat (90%) di Kecamatan Pontianak Timur belum menerapkan protokol pencegahan Covid-19 yang benar. Setelah pelaksanaan kegiatan diperoleh hasil berupa peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat (100%, n=100 orang) mengenai upaya pencegahan Covid-19 serta cara pembuatan masker dan hand sanitizer.

Kata Kunci: Covid-19, kesehatan masyarakat, leaflet, Kecamatan Pontianak Timur.

Abstract: Health is a major human need factor to be able to carry out life activities perfectly. Public health is disturbed when there are germs infect the body. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2) is a virus that attacks the respiratory system. This disease can cause severe lung infections, up to death. In April 2020, East Pontianak Subdistrict is reported to have the highest number of positive Covid-19 cases among other sub-districts in Pontianak City. Sub-districts in East Pontianak District that are reported to have had a number of Covid-19 cases include Tanjung Hulu Village, Parit Mayor Village, Banjar Serasan Village, Tambelan Sampit Village, Dalam Bugis Village and Tanjung Hilir Village.. Lack of public awareness about health and how to deal with health problems, it is necessary to do a form of socialization by providing education about health problems and how to overcome them. The most possible way during this pandemic is not directly face to face but can be done indirectly, through leaflets media and product samples. The purpose of this activity is to provide health education in preventing Covid-19 to the public. The method used in this activity is to

Submitted: 15.01.2021, **Revised:** 11.04.2021, **Accepted:** 13.04.2021

provide education and counseling through leaflets, namely how to make hand sanitizers and masks as well as examples of hand sanitizer products and masks that are given to the community. Most of the people (90%) in East Pontianak District have not implemented the correct Covid-19 prevention protocol. After carrying out the activity, results were obtained in the form of increasing public awareness and knowledge (100%, n = 100 people) regarding efforts to prevent Covid-19 and how to make masks and hand sanitizers.

Keywords: Covid-19, public health, leaflet, East Pontianak Sub-district.

I. Pendahuluan

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. SARS-CoV-2 merupakan virus yang berbahaya bagi kesehatan manusia dapat menyerang anak-anak, orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu hingga infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Dampak terburuk akibat terkena Covid-19 adalah kematian (Sheiki *et al.*, 2020; Susilo *et al.*, 2020)

Kesehatan merupakan aspek vital dalam kehidupan. Masyarakat yang berada disekitarnya dapat tertular dari sumber yang ada pada tubuh atau benda yang ada disekitarnya. Penularan yang begitu cepat sehingga dalam jangka waktu singkat Covid-19 sudah menjadi pandemi tingkat dunia. Beberapa cara yang dapat dilakukan agar masyarakat terhindar dari wabah Covid-19 melalui menjaga jarak fisik 1-2 m (*physical distancing*). Khusus untuk *physical distancing* pemerintah telah membuat kebijakan PSBB. PSBB adalah singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, peraturan yang diterbitkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 agar bisa segera dilaksanakan di berbagai daerah. Aturan PSBB tercatat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. (Kemenkes RI, 2020; Nasruddin & Haq, 2020). Pola hidup bersih semakin ditingkatkan selama masa pandemi Covid-19. Apabila masyarakat memang harus ke luar rumah dan berhubungan dengan masyarakat luas cara efektif yang dilakukan adalah dengan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan hand sanitizer dan masker (Pinasti, 2020).

Pontianak Timur adalah salah satu dari enam kecamatan yang ada di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Kecamatan Pontianak Timur terletak di daerah ujung daratan yang dibatasi oleh Sungai Kapuas dan Sungai Landak serta terbagi menjadi tujuh kelurahan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Pemerintahan Kota Pontianak tentang persebaran Covid-19 tertanggal 29 April 2020, pasien positif Covid-19 di Pontianak Timur terdapat 11 orang, sedangkan di Kecamatan Pontianak Kota, Pontianak Barat, Pontianak Selatan, Pontianak Tenggara dan Pontianak Utara masing-masing 4, 4, 5 1 dan 5 orang.

Masing-masing kelurahan di Pontianak Timur mempunyai data persebaran Covid-19 yang berbeda. Berdasarkan berita Tribun tertanggal 14 Mei 2020, terdapat 15 kasus di Pontianak Timur. Kelurahan Saigon Kecamatan Pontianak Timur merupakan kelurahan yang terbesar terkonfirmasi Covid-19 yaitu terdapat 9 kasus, dibandingkan dengan kelurahan lainnya yaitu Kelurahan Saigon 9 kasus, Kelurahan Tanjung Hulu 1 kasus, Kelurahan Parit Mayor 1 kasus, Kelurahan Banjar Serasan 0 kasus, Kelurahan Tambelan Sampit 1 kasus, Kelurahan Dalam Bugis 1 kasus dan Kelurahan Tanjung Hilir 2 kasus.

Rendahnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan menyebabkan penyebaran Covid semakin meningkat. Akibat dari peningkatan kasus Covid-19 pemerintah telah mengeluarkan aturan wajib menggunakan masker dan *hand sanitizer* bila keluar rumah atau berbicara dengan orang yang ada disekitarnya, menjaga jarak fisik dan menghindari

kerumunan massa. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 melalui pembagian leaflet serta memberikan keterampilan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan dan penggunaan *hand sanitizer* dan masker yang benar.

II. Metodologi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Juni untuk persiapan survei, bulan Juli untuk pelaksanaan penyuluhan dan monitoring dilakukan pada bulan Agustus 2020. Rincian kegiatan meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan dan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Tahap persiapan kegiatan mencakup survey lokasi kegiatan, koordinasi pembagian tugas tim dan mahasiswa yang terlibat, koordinasi dengan pihak Kecamatan Pontianak Timur, persiapan alat dan bahan pembuatan *hand sanitizer* dan masker oleh tim dosen dan mahasiswa.

Pembuatan *hand sanitizer* dilakukan di Laboratorium Biologi, Fakultas MIPA, dengan merujuk pada panduan standar WHO mengenai formulasi *sanitizer* yang benar. Formula *hand sanitizer* terdiri dari etanol 96%, hidrogen peroksida, gliserin dan akuades steril. Cara pembuatan *hand sanitizer* yakni dengan mencampurkan 833 ml etanol 96% dan 41,7 ml hidrogen peroksida 3%. Selanjutnya ditambahkan 14,5 ml gliserol 98% dan aquades 100 ml (WHO, 2010). Larutan diaduk hingga tercampur merata kemudian dibagi kedalam botol kecil volume 100 mL. Sedangkan masker yang dibagikan berupa masker kain dua lapis yang mudah untuk dicuci dan dibersihkan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan kepada pihak Kecamatan Pontianak Timur mengenai pembuatan *hand sanitizer* dan masker. Target responden sebanyak 100 orang warga masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Pontianak Timur. Edukasi kesehatan kepada masyarakat dilakukan secara tidak langsung melalui penyebaran leaflet dalam bentuk cetak yang berisi informasi mengenai Covid-19, cara pembuatan masker dan *hand sanitizer*. Pemilihan media leaflet sebagai media penyebaran informasi mempunyai beberapa keunggulan yakni bentuk dan ukuran leaflet lebih ringkas, mudah dibawa dan berisi informasi yang padat dan ringkas (Gani *et al.*, 2014). Distribusi leaflet, masker dan *hand sanitizer* dibantu oleh pihak Kecamatan Pontianak Timur.

Evaluasi dan monitoring kegiatan pengabdian dilakukan sebulan setelah kegiatan dengan tujuan memantau keberlanjutan penggunaan masker oleh masyarakat. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuisioner. Tujuan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesadaran masyarakat menggunakan masker dan *hand sanitizer* dalam kegiatan sehari-hari, serta untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.

III. Hasil dan Pembahasan

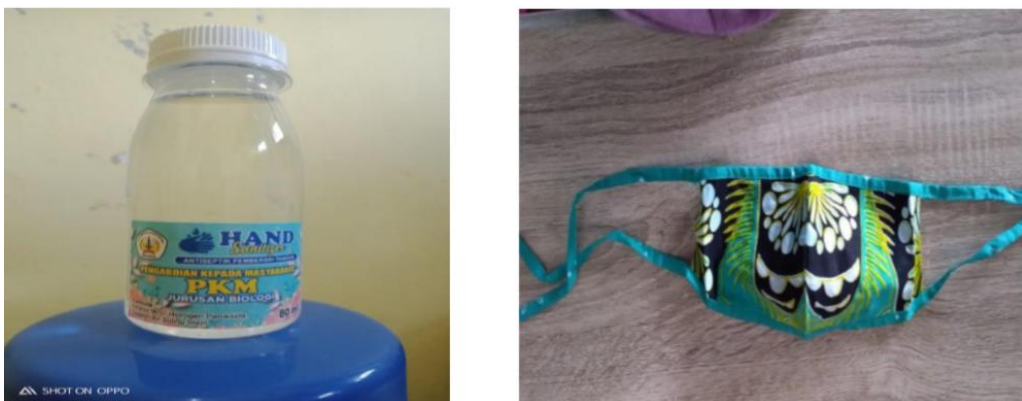
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Selasa tanggal 4 Juli 2020 pada pukul 08.30 pagi. Sebelum kegiatan berlangsung Tim PKM menemui camat Pontianak Timur, namun karena beliau berada di luar kota maka, di tugaskan kepada sekretaris camat. Dalam kegiatan pengabdian ini, pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat beserta mahasiswa yang terlibat disambut oleh Sekretaris Camat Pontianak Timur. Kondisi pertemuan dengan sekretaris camat dan staff dilakukan mengikuti protokol Covid-19, duduk tidak berdekatan, dan mencuci tangan sebelum memasuki area perkantoran. Kondisi dalam era *new normal*, telah diterapkan di lingkungan kantor camat. Tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* juga tersedia di kantor tersebut.

Kegiatan pengabdian dilakukan pertama kali dengan metode ceramah (penyuluhan) selama ± 1 jam oleh ketua pelaksana kegiatan PKM. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan profil Jurusan/Program Studi Biologi MIPA dan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang diberikan oleh Ketua Jurusan/Program Studi Biologi. Pihak Kecamatan Pontianak Timur menyambut baik PKM yang akan dilakukan. Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menyerahkan leaflet dan contoh produk masker dan hand sanitizer ke masyarakat yang didistribusikan oleh staff yang ada kantor camat Pontianak Timur.

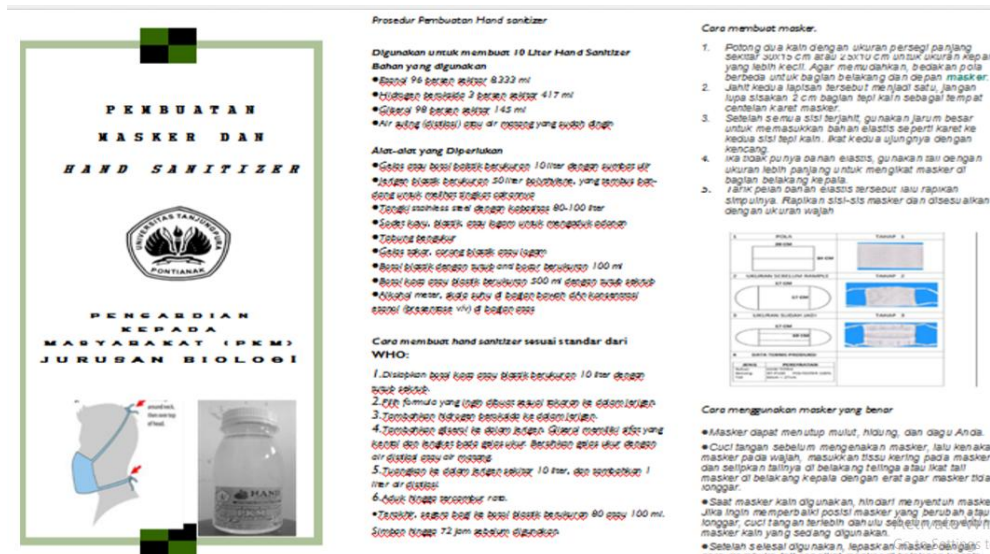
Kegiatan yang PKM yang diselenggarakan Jurusan Biologi FMIPA Untan yang tidak bertatap muka dengan masyarakat, maka pembuatan masker dan hand sanitizer dilakukan di Laboratorium Jurusan Biologi FMIPA Untan (Gambar 1a dan 1b). Contoh produk *hand sanitizer* dan produk masker serta leaflet yang telah di buat (Gambar 2 dan Gambar 3). selanjutnya dimasukkan ke dalam ke kotak kemasan untuk didistribusikan.



Gambar 1. Pembuatan Hand Sanitizer di Laboratorium Biologi Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura



Gambar 2. Produk Hand Sanitizer dan Masker yang didistribusikan kepada masyarakat di Wilayah Kecamatan Pontianak Timur



Gambar 3. Leaflet Cara Pembuatan Masker dan Hand Sanitizer

Pihak Kecamatan Pontianak Timur mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan (Gambar 4). Sinergisme antara masyarakat dan pemerintah sangat diharapkan supaya penyebaran Covid-19 ini berjalan dengan baik. Harapan dari pihak Kecamatan adalah usaha yang telah dilakukan oleh Jurusan Biologi FMIPA Untan dapat ditiru oleh masyarakat lainnya. Distribusi leaflet, masker dan hand sanitizer dibantu oleh pihak Kecamatan Pontianak Timur. Setiap masyarakat yang menerima leaflet, masker dan hand sanitizer, juga menerima selebaran kuisisioner yang harus diisi, untuk dapat dikembalikan lagi ke kantor Camat Pontianak Timur. Kuisisioner tersebut digunakan untuk mengetahui capaian kegiatan pengabdian berupa peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19



Gambar 4. Leaflet Cara Pembuatan Masker dan Hand Sanitizer

Evaluasi kegiatan penyuluhan Covid-19 dilakukan dalam bentuk kuisisioner yang dibagikan kepada masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, sebagian besar masyarakat (90%) di Kecamatan Pontianak Timur belum menerapkan protokol pencegahan Covid-19 yang benar. Hasil ini sesuai pernyataan Pinasti (2020), bahwa sebagian besar masyarakat perkotaan (52,3%) belum menerapkan protokol pencegahan Covid-19 dan 56,9% masyarakat belum menerapkan kebiasaan mencuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer* saat bepergian. Menurut

Desiyanto & Djannah (2013) menyatakan bahwa penggunaan cairan antiseptik yang tepat menurunkan angka kuman pada telapak tangan. Cairan antiseptik dapat dikemas dalam bentuk hand sanitizer atau dalam bentuk sabun. Jumlah angka kuman yang didapat tergantung dari konsentrasi etanol dalam formulasi yang digunakan. Semakin tinggi konsentrasi etanol maka kemampuan dalam membunuh kuman akan semakin lebih baik.

Masyarakat mendengar berita tentang Covid-19 dan cara pencegahan melalui media massa, seperti koran, televisi, radio. Sebagian kecil masyarakat (10%) tidak mematuhi anjuran pemerintah mengenai cara menggunakan masker dan *handsanitizer*. Masyarakat yang mengenal cara pembuatan masker hanya 40% dan sisanya 60% mereka tidak mengetahuinya. Selain itu, 20% masyarakat tertarik untuk mencoba usaha penjualan masker. Kendala yang mereka hadapi adalah ketiadaan alat mesin jahit yang diperlukan dalam pembuatan masker. Pembuatan masker yang membutuhkan mesin jahit sebagai salah satu faktor masyarakat enggan mencoba membuat masker kain sendiri. Disisi lain penjualan masker banyak beredar ditengah masyarakat, namun tidak semua yang memenuhi standar kesehatan. Pembuatan masker kain bisa menggunakan potongan kain perca berlapis dua dan diisi dengan tissue. Masker kain merupakan salah satu jenis masker yang direkomendasi untuk pencegahan virus Corona (Daulay *et al*, 2020). Selain lebih aman dan tidak memungkinkan droplet masuk ke rongga hidung, masker ini juga dapat dicuci, sehingga masker ini sangat direkomendasikan untuk dapat dibuat oleh masyarakat. Akan tetapi, masker kain mempunyai kekurangan yakni hanya bisa dipakai maksimal dalam waktu 4 jam dan harus segera diganti dengan masker baru dan bersih.

Berdasarkan monitoring setelah pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil peningkatan kesadaran masyarakat (100%, n=100) dalam melaksanakan protokol pencegahan Covid-19 terutama dalam penggunaan masker dan hand sanitizer saat berpergian. Akan tetapi peningkatan kesadaran masyarakat tersebut belum mampu untuk menurunkan angka kasus positif Covid-19 di Kecamatan Pontianak Timur yang cenderung semakin meningkat. Data persebaran Covid-19 pada bulan Juli 2020 telah terjadi peningkatan kasus. Tanjung Hulu 14 kasus, Kelurahan Parit Mayor 13 kasus, Kelurahan Banjar Serasan 4 kasus, Kelurahan Tambelan Sampit 7, Kelurahan Dalam Bugis 4 kasus dan Kelurahan Tanjung Hilir 5 kasus. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh terbatasnya jumlah masker dan hand sanitizer yang bisa diberikan kepada masyarakat serta keterbatasan jumlah responden yang menjadi target penyebaran informasi. Dengan demikian perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan sikap disiplin masyarakat dalam melaksanakan protokol pencegahan Covid-19.

IV. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak berupa sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui leaflet dan pemberian contoh produk masker dan *hand sanitizer* dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: masyarakat Kecamatan Pontianak Timur (100 orang responden) telah mendapatkan informasi yang lengkap tentang kesehatan khususnya penyebaran Covid-19 dan cara pencegahannya, serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan melalui pemberian leaflet.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Daftar Pustaka

- Daulay W, Nasution MH, Wahyuni SE. (2020). Pemanfaatan Kain Perca untuk Pembuatan Masker Kain (MAIN) Anti Virus dalam Rangka Pencegahan Virus Covid-19 Pada Rumah Jahit Sekitaran Medan Johor. *Jurnal Layanan Masyarakat* 4(2): 352-361
- Desiyanto FA, Djannah SN. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *KESMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2): 55-112
- Gani HA, Istiaji E, Kusuma AI. (2014). Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS. *IKESMA Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 10(1): 31-47
- Kecamatan Pontianak Timur. (2020). Profil Kecamatan Pontianak Timur. <http://camattimur.pontianakkota.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)- Rev 4. <http://kemenkes.go.id>
- Nasruddin R, Haq I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syari* 7(7)
- Pinasti PDA, (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness and Healthy Magazines* 2(2):237-249
- Sheikhi K, Shirzadfar H, Sheikhi M. (2020). A Review on Novel Coronavirus (Covid-19): Symptoms, Transmission and Diagnosis Tests. *Research in Infectious Diseases and Tropical Medicine* 2(1), 1-8
- Susilo A, Rumendel M, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Kurniawan H, Sinto R, Singh G, Nainggolan L, Nelwan EJ, Chen LK, Widhani A, Wijaya E, Wicaksana B, Maksum M, Annisa F, Jasirwan COM, Yuniastuti E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7:1 (47-67)
- World Health Organization. (2010). Guide to Local Production: WHO Recommended Handrub Formulations. [Http://: www.who.int](http://www.who.int)